

**KEMENKES POLTEKKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN
(KAMPUS BOGOR)
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

Ilda Fitriani

NIM : P17324121019

**Asuhan Persalinan Pada Ny.K Usia 34 Tahun G2P1A0 Dengan Inersia Uteri
di RSUD Leuwiliang**

VI BAB, 116 halaman, 11 lampiran, 7 gambar, 2 tabel

ABSTRAK

Inersia uteri merupakan salah satu penyebab partus lama dan kala dua memanjang. Inersia uteri dapat menyebabkan kelelahan, perdarahan persalinan kala 3 dan 4, serta distress janin. Tujuan penulisan laporan ini untuk memahami dan melaksanakan asuhan persalinan pada Ny.K usia 34 tahun G2P1A0 inpartu kala 1 fase aktif dengan inersia uteri.

Laporan tugas akhir ini menggunakan metode laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk SOAP. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pemeriksaan fisik dan penunjang, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

Hasil data subjektif yaitu Ny. K usia 34 tahun G2P1A0 datang ke rumah sakit membawa surat rujukan dari PMB dengan diagnosa kala 2 memanjang. Saat di PMB ibu sudah dipimpin persalinan, keluar air-air pukul 04.20 WIB berwarna jernih, tidak berbau dan tembus setengah kain, lalu bidan memberikan oksitocin 2 strip secara IM. Hasil data objektif saat tiba di RS ibu tampak cemas dan lelah, TD: 125/60 mmhg, TFU 31 cm, DJJ 150x/menit, HIS 3x10'x30", terdapat pengeluaran lendir darah, portio tipis, pembukaan 9 cm, ketuban negative, presentasi kepala, UUK kiri depan, H I, molase 0. Diagnosa yang didapatkan yaitu Ny. K usia 34 Tahun G2P1A0 Hamil 38 Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif dengan Inersia Uteri. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu kolaborasi dengan dokter obgyn dan mendapat advice induksi oksitocin 5 IU dalam larutan RL sebanyak 20 tetes per menit dan dilakukan observasi kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin, serta pertolongan persalinan normal sesuai SOP RSUD Leuwiliang.

Kesimpulan, bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot aktif, berwarna kemerahan dan ibu dilakukan penjahitan tanpa anastesi. Saran untuk pasien dapat menjaga kesehatan secara optimal selama nifas, melakukan perawatan luka perineum dan perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Persalinan, Inersia Uteri

Kepustakaan : 31 (2013-2024)